

HUBUNGAN PERSEPSI DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN KEMATANGAN EMOSI PADA REMAJA AKHIR

Eunice Magdariani Rustam

ABSTRAK

Kematangan emosi merupakan tahapan perkembangan yang dialami oleh remaja akhir. Persepsi individu akan dukungan sosial terutama dari teman sebaya dapat meningkatkan kematangan emosinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi dukungan sosial teman sebaya dengan kematangan emosi pada remaja akhir di Indonesia. Subjek dalam penelitian adalah 413 remaja akhir dengan usia 17 sampai 21 tahun. Skala untuk mengukur kematangan emosi dan persepsi dukungan sosial teman sebaya dikembangkan oleh peneliti dengan mempertimbangkan kesesuaian konteks dan budaya di Indonesia, karena belum adanya skala untuk kedua variabel tersebut yang sesuai dengan konteks budaya Indonesia pada remaja akhir. Skala kematangan emosi disusun berdasarkan teori Murray (1997) yang mengukur kemampuan remaja akhir dalam mengendalikan emosinya dan skala persepsi dukungan sosial teman sebaya disusun berdasarkan teori Malecki & Demaray (2002) yang mengukur persepsi remaja akhir akan dukungan sosial yang diterima. Kedua skala tersebut telah melalui proses validasi oleh ahli. Hasil analisis menunjukkan bahwa skala kematangan emosi ($\alpha = 0,885$) dan skala persepsi dukungan sosial teman sebaya ($\alpha = 0,936$) memiliki reliabilitas yang tinggi. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *pearson* dengan program *Jeffrey's Amazing Statistics Program* (JASP 0.16.2.) karena data terdistribusi dengan normal. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif yang cukup kuat (0,440) antara persepsi dukungan sosial teman sebaya dengan kematangan emosi pada remaja akhir dengan *p-value* $< 0,001$ ($p < 0,05$). Kesimpulannya, persepsi dukungan sosial teman sebaya yang tinggi, diikuti dengan emosi yang matang pada remaja akhir.

Kata kunci : kematangan emosi, persepsi dukungan sosial teman sebaya, remaja akhir.

***THE RELATIONSHIP OF PERCEIVED PEER SOCIAL SUPPORT WITH
EMOTIONAL MATURITY IN LATE ADOLESCENTS***

Eunice Magdariani Rustam

ABSTRACT

Emotional maturity is a stage that late adolescents have. An individual's perception regarding the social support they receive, especially from peers can increase their emotional maturity. This study aims to determine the relationship between perceived peer social support and emotional maturity in late adolescents in Indonesia. The subjects were 413 late adolescence aged 17 to 21 years. The emotional maturity scale and perceived peer social support scale were developed by researchers with considering suitability of context and culture in Indonesia, because there is no scale that is appropriate to the Indonesian cultural context to measure these two variables in late adolescence. The emotional maturity scale based on Murray (1997) theory which measures a person's ability to control their emotion and the perceived peer social support scale based on Malecki & Demaray (2002) theory which measures a person's perception of the social support they receive. Both scales have gone through a validation process by experts. The results of the analysis show that the emotional maturity scale ($\alpha = 0.885$) and the perceived peer social support scale ($\alpha = 0.936$) have high reliability. The analysis technique uses the Pearson Correlation test generated by Jeffrey's Amazing Statistics Program (JASP 0.16.2.) because the data is normally distributed. The results showed a positive substantial enough correlation (0.440) between perceived peer social support and emotional maturity in late adolescents with a p-value < 0.001 ($p < 0.05$). In conclusion, mature emotions follow a high perceived peer social support in late adolescence.

Keywords: emotional maturity, perceived peer social support, late adolescence.